



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Subjek Penelitian

Metode kualitatif menyebut bagian ini sebagai subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, dimana bukan data angka yang akan diperoleh melainkan data berbentuk pernyataan atau kalimat yang akan didapat dari informan yaitu seseorang atau kelompok yang bersedia memberikan informasi mengenai topik penelitian.

Seorang ahli mengemukakan pendapat mengenai penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melangsungkan penyelidikan, penemuan, penggambaran, kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial penelitian ini tidak dapat dijelaskan dengan metode kuantitatif (Saryono : 2010, diakses 17 November 2022). Penelitian kualitatif bersifat subjektif karena bersumber pada pengalaman informan. Subjek penelitian adalah batasan yang dilakukan dalam penelitian, bisa ditentukan dengan benda, hal, bahkan orang untuk menempelnya suatu variabel penelitian (Suharsimi Arikunto : 2010, diakses 17 November 2022)

Dengan bertanya beberapa hal mengenai topik yang diinginkan peneliti juga bisa bertukar pikiran, membandingkan pengalaman yang dimiliki informan lain agar wawancara bisa membuat pikiran semakin kritis yang dapat menambah pengalaman dan pengetahuan. Maka subjek penelitian menjadi hal yang sangat penting karena bisa membuat penelitian memiliki data yang akurat sehingga dapat menguji daya pikir peneliti secara kritis. Karena apabila penelitian kuantitatif menggunakan pertanyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







## C. Jenis Data

Pada penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana cara orang tua berkomunikasi memberi pengertian kepada anak berkebutuhan khusus untuk memiliki konsep diri, motivasi dan kepercayaan diri pada kondisinya. Untuk itu peneliti menggunakan dua sumber data dalam mendukung proses pengumpulan data yaitu :

### 1. Data Primer

Biasa disebut data pokok artinya sebuah data utama yang didapatkan peneliti langsung dari subjek penelitian. Peneliti mendapat tiga ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang dijadikan sumber data utama dan terkini dalam penelitian. Data primer ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara yaitu bertanya beberapa pertanyaan kepada informan terkait informasi yang diperlukan secara detail dan mendalam agar informasi yang didapat memiliki validitas data yang kuat didukung dengan dokumentasi berupa foto dari informan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ada untuk mempermudah jalannya penelitian selain itu juga mendukung data primer yang telah didapatkan secara langsung dilapangan oleh peneliti. Data sekunder didapat dari jurnal, skripsi, tesis, maupun karya ilmiah yang telah dilakukan orang lain pada masa lampau tentu dengan topik yang sesuai. Terdapat 4 penelitian yang dijadikan sebagai sumber data sekunder. Dengan melihat pada jurnal atau penelitian terdahulu membuat peneliti memiliki bayangan kondisi masa lalu sehingga penelitian ini dapat berjalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih efektif dan efisien tanpa ada pengulangan penelitian yang dilakukan justru akan memperluas data yang didapat.

Selain itu data ini juga kami gunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang positif atau negatif dalam fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat. Tentu diharapkan ada perubahan yang lebih baik terhadap kondisi yang terjadi dimasa lalu dengan masa sekarang.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap ini merupakan tahap yang paling membutuhkan banyak waktu karena kita harus mengumpulkan berbagai macam data untuk memperkuat penelitian ini. Namun sayangnya tidak sedikit seorang peneliti akan gagal pada tahap ini karena tingkat kesulitan pengumpulan data yang tinggi menurut Suliyanto (2018:163). Pada penelitian kali ini peneliti memilih untuk menggunakan dua teknik pengumpulan data antara lain :

#### 1. Wawancara Terarah (*Guided Interview*)

Menurut Suliyanto (2018 : 164) wawancara adalah sebuah cara mengambil data dengan cara dialog langsung yang dilakukan peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dicari dari informan. Dalam teknik wawancara terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti diantaranya seperti menentukan siapa yang akan diwawancara, membuat pertanyaan kepada responden, peneliti harus membuka alur dan melangsungkan proses wawancara ini, melakukan konfirmasi dari hasil wawancara serta mengakhiri proses wawancara tersebut, peneliti mulai membuat catatan lapangan yang diperoleh dengan bantuan *voice recorder, video, tulis tangan, dll.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan memilih teknik ini terdapat kelebihan dan kekurangan, kelebihanya dengan wawancara informasi yang didapat bisa lebih mudah dan cepat, menggali banyak informasi dari informan karena dalam proses wawancara terjadi proses komunikasi yang dapat mengembangkan pokok pertanyaan yang sudah disiapkan. Sedangkan dalam teknik ini memiliki kekurangan berupa jika peneliti tidak bisa memegang kendali alur wawancara maka pembicaraan bisa berkembang sangat luas hingga menyimpang dari tujuan awal wawancara, hal ini diungkapkan Suliyanto (2018:165).

Maka dari itu untuk mempermudah jalannya proses wawancara dan mempersingkat waktu, sebelum melakukan proses wawancara dengan para responden peneliti sudah lebih dulu menentukan pokok-pokok pertanyaan yang akan dijadikan patokan pertanyaan kepada para responden tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pertanyaan yang ada akan terus berkembang disesuaikan dengan alur wawancara tersebut.

## 2. Dokumentasi

Selain melalui wawancara yang dilakukan peneliti langsung kepada informan, untuk memvalidasi apa yang dikatakan informan, peneliti juga melakukan teknik dokumentasi. Dokumentasi ini bermacam-macam bentuk nya bisa berupa gambar, tulisan, karya monumental yang diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, hasil rapat dll. Data berupa dokumen seperti ini bisa digunakan untuk mendapat informasi yang terjadi di masa lalu. Peneliti perlu peka terhadap teoretik untuk melakukan pemaknaan pada dokumen tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



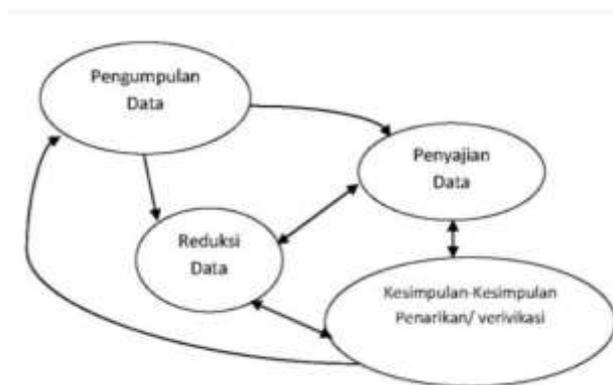
**E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif terdapat peristiwa, kejadian, maupun keadaan yang terjadi bahkan tersebar di masyarakat hal tersebut yang akan menjadi data konkret untuk peneliti, yang perlu ditafsirkan dan bagaimana makna dalam setiap peristiwa dianalisa itulah yang terjadi pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan berdasarkan kejadian yang didapatkan saat berada dilapangan. Karena pengumpulan dan analisis data adalah sesuatu yang saling berkaitan.

Noeng Muhadjir (1998, dalam Ahmad Rizali 2021:84) mengemukakan analisis data adalah usaha melakukan pencarian dan penataan hasil catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis agar lebih memahami kasus yang sedang diteliti dan disajikan sebagai sebuah temuan untuk orang lain. Untuk lebih memahaminya analisis perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.

Berikut adalah proses analisis data yang saling berkaitan menurut Miles dan Huberman (1992, dalam Ahmad Rizali 2021:83) :

**Gambar 3. 1**  
**Proses Analisis Data**



Sumber : [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) (Miles, M. B. & Huberman, A. M.(1992: 20))

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1 memperlihatkan terjadi keterkaitan atau sifat interaktif antara pengumpulan data, penyajian data, reduksi data hingga kesimpulan. Pengumpulan data sebagai bagian integral dari kegiatan analisis data. Sedangkan reduksi data adalah menyimpulkan data, kemudian memilihnya dalam kesatuan konsep tertentu. Reduksi data biasa berbentuk matriks, sketsa, sinopsis, dll. Hal ini dilakukan untuk mempermudah saat menyimpulkan. Secara lebih detail teknik analisis data akan dibahas pada bagian ini yang meliputi :

### 1. Pengumpulan data

Pada pengumpulan data kualitatif data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan tersebut harus tercatat dengan catatan tertulis maupun perekaman audio atau video dan pengambilan foto. Selain itu data yang juga bisa didapatkan melalui dokumen, foto dan statistik. Data tambahan secara tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Maka catatan lapangan menjadi instrumen utama yang sangat menempel dan diperlukan pada teknik kualitatif. Bentuk catatan lapangan dapat berupa :

- a. Catatan fakta : hasil terhadap sebuah pengamatan dan wawancara dapat berupa uraian secara terperinci dan kutipan langsung,
- b. Catatan teori : hasil analisis peneliti saat berada di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang sedang diteliti, serta melakukan perumusan keterkaitan antar topik (variabel) dalam penelitian secara induktif sesuai fakta di lapangan
- c. Catatan metodologis: pengalaman dari peneliti saat berusaha menjalankan metode kualitatif saat berada di lapangan. Berisi dua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



catatan ; pertama catatan deskriptif (bagian utama penelitian), kedua catatan reflektif/memo: kritik terhadap catatan deskriptif.

Pemeriksaan keabsahan data berdasar pada beberapa kriteria berikut antara lain kredibilitas / tingkat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian (berasal dari data tanpa pendapat peneliti). Selain itu menurut Moleong (2000 : 175-188) terdapat beberapa teknik dalam memeriksa keabsahan data yaitu : pertama memperpanjang keikutsertaan di lapangan penelitian. Kedua tekun saat melakukan pengamatan.

Ketiga triangulasi dengan sumber melakukan perbandingan dan pengecekan tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapat dengan alat dan waktu yang berbeda; dengan metode: mengecek derajat keterpercayaan temuan dan kepercayaan teknik pengumpulan data; dengan penyidik: melakukan perbandingan hasil analisis satu dengan yang lain terhadap teori. Keempat melakukan diskusi dengan partner untuk pemeriksaan, kelima analisis kasus negatif, dan keenam referensi yang cukup.

Ketujuh mengecek anggota (secara formal dan informal) berkaitan dengan pemeriksaan kategori analitis, pemaknaan, dan kesimpulan, kedelapan uraian rinci (membangun keteralihan : uraian seteliti dan secermat mungkin menggambarkan konteks tempat penelitian yang menjadi fokus pengamatan). Kesembilan auditing (dilakukan berdasarkan kriteria kepastian data mentah, data yang sudah direduksi, hasil sintesis, catatan proses, bahan catatan pribadi atau refleksi, motivasi, harapan, dan ramalan).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data yang digunakan berbagai macam berupa teks naratif hasil dari lapangan, matriks, grafik, jaringan maupun bagan. Bentuk ini adalah proses menggabungkan informasi agar informasi terlihat secara sistematis, jelas dan mudah dipahami.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## 3. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang bermunculan dari catatan tertulis. Reduksi data juga dilakukan terjadi terus-menerus selama penelitian dijalankan, bahkan sebelum data terkumpul sepenuhnya pun terlihat dari kerangka konseptual, permasalahan, dan pendekatan pengumpulan data. Reduksi data meliputi beberapa langkah antara lain peringkasan data, pengkodean, penelusuran tema, pembuatan gugus.

Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penyeleksian secara ketat, meringkas data, dan menggolongkannya ke pola yang lebih besar. Maka reduksi data dapat dikatakan sebagai hasil mengumpulkan data ke dalam sebuah konsep. Maka konklusi dan penyajian data menghubungkan pengumpulan dan reduksi data. Ini terjadi berulang kali, sekuensial dan interaktif. Kompleksitas permasalahan tergantung ketajaman menganalisa.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal peneliti berada dilapangan melakukan pengumpulan data secara terus menerus, peneliti mencari makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

benda-benda, melakukan pencatatan terhadap keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, serta proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani dengan terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan telah tersedia. Ketidakjelasan yang muncul, selanjutnya, meningkat menjadi lebih terperinci dan terakar menjadi penjelasan yang kokoh.

Verifikasi kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung, dengan berpikir berulang kali selama proses menulis, meninjau ulang catatan lapangan, meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, usaha untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

